

Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muhamad Nico¹, Indria Widyaastuti^{2*}

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika, Program Studi Akuntansi
Jl. Kramat Raya, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10450
e-mail: 1632000380@bsi.ac.id, indria.iwi@bsi.ac.id*

Artikel Info : Diterima : 10-04-2025 | Direvisi : 10-05-2025 | Disetujui : 10-06-2025

Abstrak Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kinerja yang sehat dan stabil, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil uji t variabel ROA Terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,037 (berpengaruh), Hasil uji t variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,093 (tidak berpengaruh). Sementara hasil uji t variabel Likuiditas sebesar 0,004 (berpengaruh). Hasil uji F variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 0,001 (berpengaruh). Secara parsial, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara simultan, Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV).

Kata Kunci: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Nilai Perusahaan*

Abstract *Company value is one of the important indicators for investors in making investment decisions. Good company value reflects healthy and stable performance, which can attract investors to invest. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and liquidity on firm value. This research was conducted at transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples used in this study were 8 companies. The sample was selected using purposive sampling method. This research method uses quantitative research methods. The results of the t test of the ROA variable on the Company's value are 0.037 (influential), the results of the ROE variable t test on the Company's value are 0.093 (no effect). While the test result of the Liquidity variable t is 0.004 (effect). The results of the F test of the Profitability, Solvency, and Liquidity variables simultaneously on Earnings Growth amounted to 0.001 (influential). Partially, Return on Assets (ROA) has a positive effect on firm value. Return on Equity (ROE) has no effect on the value of the Company. Simultaneously, Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE) and Current Ratio (CR) affect the value of the company as proxied by Price to Book Value (PBV).*

Keywords: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Value*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kinerja yang sehat dan stabil, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Pentingnya nilai Perusahaan membuat investor dan kreditor menjadi semakin selektif dalam berinvestasi untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan tersebut. Untuk memberikan sinyal positif kepada investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sedangkan nilai suatu Perusahaan kepada kreditor dapat mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan oleh karena itu nilai yang diberikan oleh kreditor tidak perlu dikhawatirkan dengan apa yang dimilikinya. ini bisa menjadi penghargaan bagi Perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan aspek krusial bagi perusahaan, investor, dan kreditor. Perkembangan teknologi yang pesat serta kemunculan pesaing baru dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk terus

berinovasi dan beradaptasi dengan cepat agar tetap kompetitif dan mampu memaksimalkan keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan ini akan berkontribusi pada peningkatan nilai Perusahaan (Jonathan Kenneth Cahyadi, n.d.)

Indeks nilai Perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value (PBV)*. Nilai buku atau Price Book Value (PBV) menggambarkan nilai saham berdasarkan catatan keuangan perusahaan, sedangkan nilai pasar mencerminkan harga saham di bursa. Sementara itu, nilai intrinsik mengacu pada nilai sebenarnya dari suatu saham. Salah satu metode untuk menghitung nilai intrinsik saham adalah melalui pendekatan Price Book Value (Alifian & Susilo, 2024).

Rasio Profitabilitas menggambarkan sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya Perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan berfungsi sebagai indikator efektivitas keseluruhan operasional Perusahaan (Alifian & Susilo, 2024).

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Yang mencerminkan seberapa baik Perusahaan mengelola arus kas dan sumber daya yang tersedia untuk menjaga kelangsungan operasional jangka pendek. Rasio likuiditas menggambarkan seberapa mudah suatu aset dapat segera diubah menjadi uang tunai dengan sedikit atau tanpa kehilangan nilai, serta tingkat kepastian mengenai jumlah kas yang dapat diperoleh. (Violiandani et al., 2023).

Sektor transportasi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang vital dalam perekonomian, memiliki peran strategis dalam mendukung distribusi barang dan jasa Perusahaan-perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) menjalankan bisnis di bawah tekanan persaingan yang ketat, baik dari Perusahaan domestik maupun internasional. Oleh karena itu, pemahaman rasio profitabilitas dan likuiditas disektor ini sangat penting untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor maupun manajemen Perusahaan.

Berdasarkan adanya perbedaan antara teori penjelasan dari masalah yang dijelaskan di atas dan pentingnya rasio profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan jasa transportasi, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Nilai Perusahaan. Penelitian yang peneliti ambil ini menggunakan variabel independen Profitabilitas menggunakan indikator rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Likuiditas menggunakan indikator rasio *Current Ratio (CR)* dan variabel dependennya yaitu nilai Perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value (PBV)*. Perusahaan yang peneliti ambil yaitu perusahaan sektor transportasi dengan maksud untuk bisa membandingkan besarnya nilai masing-masing setiap Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil periode selama empat tahun yaitu tahun 2020-2023.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif yang menggunakan Data Sekunder. Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti : media massa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, dan sebagainya. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan terkait. Sampel data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 8 perusahaan sektor transportasi dari total 30 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2020-2023.	30
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(3)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian	(8)
4	Perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria dalam pengujian aplikasi SPSS	(11)
	Jumlah Perusahaan yang sesuai kriteria	8
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah Perusahaan Sampel Perusahaan selama periode penelitian	8

Berikut nama Perusahaan dalam penelitian ini sebagai sampel yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* untuk mempresentasikan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Data Sampel yang memenuhi kriteria

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
BIRD	Blue Bird Tbk [S]	05-Nov-2014
IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	10-Des-2013
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk [S]	15-Apr-2014
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk[S]	31-Mei-2007
MIRA	Mitra International Resources Tbk.	30-Jan-1997
NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	11-Okt-2012
PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.	20-Jul-2020
PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.	29-Jan-2020

Sumber : www.idx.co.id,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan informasi seperti Laba Bersih dan Total Asset untuk menghitung *Return On Assets*, Laba Bersih dan Total Ekuitas untuk menghitung *Return On Equity*, Total Aset Lancar dan Total Hutang Lancar untuk mengetahui *Current Ratio*, serta Total Ekuitas dan Harga Saham Beredar untuk mengetahui Nilai Buku perlembar Saham dan Harga Pasar persaham untuk mengetahui Price to Book Value. Berikut ini adalah hasil dari pengumpulan data tersebut:

Tabel 3.Data Perhitungan *Return On Asset*

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
BIRD	2020	-163,183,000,000	7,253,114,000,000	-0.02
	2021	8,720,000,000	6,598,137,000,000	0.00
	2022	364,027,000,000	6,893,160,000,000	0.05
	2023	463,068,000,000	7,580,224,000,000	0.06
IMJS	2020	-111,658,261,516	23,639,879,332,158	0.00
	2021	-80,559,251,631	24,675,527,915,691	0.00
	2022	91,380,828,853	26,929,459,012,147	0.00
	2023	269,601,647,892	28,711,561,013,612	0.01
LRNA	2020	-43,027,059,389	270,508,602,770	-0.16
	2021	-26,466,832,753	239,333,983,354	-0.11
	2022	-21,311,924,827	224,704,254,718	-0.09
	2023	-777,202,431	358,763,150,139	0.00
WEHA	2020	-33,601,480,667	220,884,904,490	-0.15
	2021	-9,622,676,055	222,474,205,879	-0.04
	2022	19,938,518,188	291,613,017,757	0.07
	2023	31,737,626,741	351,818,919,026	0.09
MIRA	2020	-18,218,177,373	317,031,964,534	-0.06
	2021	-13,195,658,734	301,506,104,882	-0.04
	2022	-31,352,237,717	267,905,168,207	-0.12
	2023	-10,179,080,860	243,227,525,308	-0.04
NELY	2020	43,944,061,538	568,048,326,214	0.08
	2021	51,407,237,669	552,781,459,611	0.09

Profitabilitas

	2022	126,391,885,783	653,425,820,330	0.19
	2023	228,985,269,425	829,253,927,925	0.28
PPGL	2020	6,767,526,619	128,677,969,694	0.05
	2021	20,310,259,037	162,981,953,815	0.12
	2022	20,444,669,646	177,015,944,964	0.12
	2023	17,432,510,761	198,927,314,148	0.09
PURA	2020	6,768,585,403	453,512,469,841	0.01
	2021	8,229,463,076	481,497,710,848	0.02
	2022	6,147,712,605	538,468,361,481	0.01
	2023	4,198,891,720	579,886,971,947	0.01

Sumber : www.idx.co.id

$$\text{Rumus Perhitungan ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. Data Perhitungan *Return On Equity*

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
BIRD	2020	-163,183,000,000	5,235,523,000,000	-0.03
	2021	8,720,000,000	5,147,579,000,000	0.00
	2022	364,027,000,000	5,350,691,000,000	0.07
	2023	463,068,000,000	5,631,438,000,000	0.08
IMJS	2020	-111,658,261,516	3,604,367,867,986	-0.03
	2021	-80,559,251,631	3,810,117,127,731	-0.02
	2022	91,380,828,853	4,423,031,487,774	0.02
	2023	269,601,647,892	4,737,787,562,581	0.06
LRNA	2020	-43,027,059,389	218,155,849,825	-0.20
	2021	-26,466,832,753	192,031,335,104	-0.14
	2022	-21,311,924,827	170,707,825,668	-0.12
	2023	-777,202,431	306,579,374,367	0.00
WEHA	2020	-33,601,480,667	117,997,020,822	-0.28
	2021	-9,622,676,055	222,474,205,879	-0.04
	2022	19,938,518,188	196,729,858,207	0.10
	2023	31,737,626,741	228,140,625,359	0.14
MIRA	2020	-18,218,177,373	215,353,920,521	-0.08
	2021	-13,195,658,734	203,249,964,314	-0.06
	2022	-31,352,237,717	172,746,614,602	-0.18
	2023	-10,179,080,860	161,743,923,189	-0.06
NELY	2020	43,944,061,538	498,749,611,556	0.09
	2021	51,407,237,669	491,922,751,467	0.10
	2022	126,391,885,783	583,792,252,607	0.22
	2023	228,985,269,425	730,257,484,166	0.31
PPGL	2020	6,767,526,619	85,158,772,956	0.08
	2021	20,310,259,037	124,476,544,616	0.16
	2022	20,444,669,646	142,681,411,644	0.14
	2023	17,432,510,761	145,806,510,581	0.12

Profitabilitas

	2020	6,768,585,403	411,179,298,485	0.02
PURA	2021	8,229,463,076	441,288,075,179	0.02
	2022	6,147,712,605	468,087,294,204	0.01
	2023	4,198,891,720	498,233,296,609	0.01

Sumber : www.idx.co.id

$$\text{Rumus Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 5.Data Perhitungan *Current Ratio*

Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Rasio
BIRD	2020	1,241,604,000,000	639,864,000,000	1.94
	2021	1,366,505,000,000	565,041,000,000	2.42
	2022	1,379,949,000,000	908,381,000,000	1.52
	2023	1,497,037,000,000	875,701,000,000	1.71
IMJS	2020	8,268,647,779,762	9,619,428,981,410	0.86
	2021	8,582,589,020,958	10,385,907,628,004	0.83
	2022	9,348,909,743,155	13,085,783,484,765	0.71
	2023	9,786,373,117,617	10,691,776,613,770	0.92
LRNA	2020	19,404,955,562	24,273,678,406	0.80
	2021	19,325,367,668	19,204,829,670	1.01
	2022	17,677,040,107	23,685,508,054	0.75
	2023	18,053,348,535	21,336,844,940	0.85
WEHA	2020	11,358,991,009	30,824,345,288	0.37
	2021	12,590,158,246	29,778,574,567	0.42
	2022	19,118,111,450	29,889,169,581	0.64
	2023	1,783,420,717	35,656,490,790	0.05
MIRA	2020	55,211,778,498	47,140,889,442	1.17
	2021	54,436,318,441	49,557,803,766	1.10
	2022	34,184,789,301	74,206,852,627	0.46
	2023	33,787,422,242	47,115,276,731	0.72
NELY	2020	146,335,988,563	21,765,155,172	6.72
	2021	99,707,098,594	25,913,588,162	3.85
	2022	145,600,441,681	35,759,386,027	4.07
	2023	161,475,800,127	60,577,541,290	2.67
PPGL	2020	65,785,283,321	39,510,394,522	1.67
	2021	93,860,197,130	33,276,360,916	2.82
	2022	95,817,548,518	31,538,512,066	3.04
	2023	83,613,048,639	38,926,488,026	2.15
PURA	2020	82,003,359,113	25,431,224,871	3.22
	2021	78,544,307,987	25,697,834,879	3.06
	2022	94,834,235,481	59,875,723,067	1.58
	2023	115,547,373,595	75,329,748,654	1.53

$$\text{Rumus Perhitungan Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga pasar persaham}}{\text{book value (nilai buku)}}$$

Tabel 6.Data Perhitungan Price Book to Value

Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	Harga Saham	PBV
BIRD	2020	5,235,523,000,000	2,502,100,000	2,092.45	1300	0.62
	2021	5,147,579,000,000	2,502,100,000	2,057.30	1380	0.67
	2022	5,350,691,000,000	2,502,100,000	2,138.48	1410	0.66
	2023	5,631,438,000,000	2,502,100,000	2,250.68	1790	0.80
IMJS	2020	3,604,367,867,986	8,654,325,000	416.48	410	0.98
	2021	3,810,117,127,731	8,654,325,000	440.26	420	0.95
	2022	4,423,031,487,774	615,145,012	7,190.23	316	0.04
	2023	4,737,787,562,581	832,862,387	5,688.56	280	0.05
LRNA	2020	218,155,849,825	350,000,022	623.30	200	0.32
	2021	192,031,335,104	350,000,022	548.66	202	0.37
	2022	170,707,825,668	350,000,022	487.74	188	0.39
	2023	306,579,374,367	350,000,022	875.94	180	0.21
WEHA	2020	117,997,020,822	886,411,265	133.12	63	0.47
	2021	222,474,205,879	886,411,265	250.98	212	0.84
	2022	196,729,858,207	1,460,554,819	134.70	110	0.82
	2023	228,140,625,359	1,460,554,819	156.20	167	1.07
MIRA	2020	215,353,920,521	3,961,452.039	54,362.37	50	0.92
	2021	203,249,964,314	3,961,452.039	51,306.94	50	0.97
	2022	172,746,614,602	3,961,452.039	43,606.89	50	1.15
	2023	161,743,923,189	3,961,452.039	40,829.45	7	0.17
NELY	2020	498,749,611,556	2,350,000,000	212.23	142	0.67
	2021	491,922,751,467	2,350,000,000	209.33	308	1.47
	2022	583,792,252,607	2,350,000,000	248.42	310	1.25
	2023	730,257,484,166	2,350,000,000	310.75	486	1.56
PPGL	2020	85,158,772,956	750,000,000	113.55	152	1.34
	2021	124,476,544,616	750,021,341	165.96	135	0.81
	2022	142,681,411,644	771,178,020	185.02	135	0.73
	2023	145,806,510,581	771,178,020	189.07	102	0.54
PURA	2020	411,179,298,485	5,655,818,465	72.70	123	1.69
	2021	441,288,075,179	5,862,780,409	75.27	64	0.85
	2022	468,087,294,204	6,057,226,083	77.28	50	0.65
	2023	498,233,296,609	6,301,930,902	79.06	50	0.63

Sumber : www.idx.co.id

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta mengukur secara kuantitatif perubahan variabel dependen yang dipengaruhi oleh nilai variabel independen. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen *Price to Book Value (PBV)* terhadap variabel independen *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Current Ratio (CR)*. Analisis dilakukan menggunakan software SPSS versi 29, dengan PBV sebagai variabel dependen.:

Tabel 7. Coefficients^a Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.545	.045		12.187	<.001
	ROA	3.407	1.558	.890	2.187	.037
	ROE	-.461	1.155	-.158	-.399	.693
	CR	.072	.023	.281	3.152	.004

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 29

Berdasarkan hasil regresi yang ditampilkan dalam tabel IV. 17, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,545 + 3,407 X_1 + -0,461 X_2 + 0,072 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

- PBV = Nilai Perusahaan
- α = Bilangan konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi untuk ROE
- X_1 = ROA
- β_2 = Koefisien Regresi untuk ROA
- X_2 = ROE
- β_3 = Koefisien Regresi untuk CR
- X_3 = CR
- e = Error

Interpretasi hasil regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Koefisien konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,545.
2. Koefisien variabel *Return On Assets* (ROA) (X_1) bernilai positif sebesar 3,407 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel profitabilitas akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 3,407.
3. Koefisien variabel *Return on Equity* (ROE) (X_2) memiliki nilai sebesar -0,461. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar -0,461.
4. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) (X_3) bernilai positif sebesar 0,072, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Current Ratio* (CR) akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,072.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.832	.14667	1.850

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 29

Berdasarkan data diatas nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,832 atau 83,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 83,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.371	3	1.124	52.236	<.001 ^b
	Residual	.602	28	.022		
	Total	3.974	31			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 29

Berdasarkan data diatas hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 52,236 dengan nilai signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR)) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

b. Uji t (Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam penelitian ini. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.545	.045		12.187	<.001
	ROA	3.407	1.558	.890	2.187	.037
	ROE	-.461	1.155	-.158	-.399	.693
	CR	.072	.023	.281	3.152	.004

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 29

Berdasarkan hasil uji T pada data diatas, diperoleh penjelasan untuk setiap variabel sebagai berikut

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki koefisien sebesar 2,187 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Karena nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05, maka *Return on Assets* (ROA) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki koefisien sebesar -0,399 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai signifikansi 0,693 lebih besar dari 0,05, maka *Return on Equity* (ROE) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.
- Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien sebesar 3,152 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka *Current Ratio* (CR) dinyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Hubungan antara rasio profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) merupakan hipotesis utama yang diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan uji normalitas, nilai residu menunjukkan distribusi yang normal. Hasil uji-T menunjukkan bahwa nilai T memiliki koefisien sebesar 2,187 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Karena nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifian & Susilo, 2024),(Nurkumairoh, 2021),(Fatimah, n.d.),(Maya Sari, 2024) dan (Ucu Rustandi & Arisudhana, 2024) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara rasio profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) merupakan hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan uji normalitas, nilai residu menunjukkan distribusi yang normal. Hasil uji-T menunjukkan bahwa nilai T memiliki koefisien sebesar -0,399 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai signifikansi 0,693 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ery Rahmayanti, M. Rimawan, 2024) yang menyimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Hubungan antara rasio Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (PBV) merupakan hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan uji normalitas, nilai residu menunjukkan distribusi yang normal. Hasil uji-T menunjukkan bahwa nilai T memiliki koefisien sebesar 3,152 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifian & Susilo, 2024), (Nurkumairoh, 2021) dan (Ucu Rustandi & Arisudhana, 2024) yang menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Secara parsial, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini terbukti dari uji statistik *t*, di mana nilai *t* memiliki koefisien sebesar 2,187 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,037. Karena nilai signifikansi 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika laba yang diperoleh perusahaan relatif positif, kinerja perusahaan dianggap baik. Kondisi ini terjadi karena profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Secara parsial, *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini terbukti dari uji statistik *t*, di mana nilai *t* memiliki koefisien sebesar -0,399 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,693. Karena nilai signifikansi 0,693 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Kondisi ini terjadi karena profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Secara parsial, *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dibuktikan melalui uji statistik *t*, di mana *Current Ratio* (CR) memiliki koefisien sebesar 3,152 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05, maka *Current Ratio* (CR) dinyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan kata lain, likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Secara simultan, *Return on Assets* (ROA) *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini dibuktikan melalui uji statistik *F*, bahwa nilai *F*-hitung sebesar 52,236 dengan nilai signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR)) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,832 atau 83,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 83,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa bagi para investor, profitabilitas dan likuiditas dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya nilai

perusahaan. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor yang berencana melakukan investasi saham.

REFERENSI

- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh roa, der, cr dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di bei. *Jrak*, 10(2), 191–204.
- Dewi Oktary, M. (sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia pontianak). (2020). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017 DEWI OKTARY Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak MULIANI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontia.*
- Ery Rahmayanti, M. Rimawan, N. H. (2024). *PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. LIPPO KARAWACI TBK ERY RAHMAYANTI 1) *, M. RIMAWAN 2) , NURUL HUDA 3).*
- Fatimah. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) SURABAYA.*
- Fini Rahma, & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59. <https://doi.org/10.55606/jimas.v3i3.1433>
- Firdaus, M. A. (2024). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK (Vol. 6, Issue 1).*
- Jonathan Kenneth Cahyadi, H. R. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA.*
- Khoiriyah, R., Sari, Q. A., Laily, N. N., & Rosyidi, M. D. (2024). Evaluasi Proses Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di Kantor Jasa Akuntan Drs. Suwarno, Mm., Ak., Ca Jember. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 176–181.
- Komala, D., & Muhaimin. (2024). Indonesian Research Journal on Education Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. In *Indonesian Research Journal on Education (Vol. 4)*. <https://irje.org/index.php/irje>
- Maya Sari, N. I. (2024). 19329-54616-1-PB. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15.
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Nurkumairoh, W. A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Oktarin Harlina, T. S., & Emilda. (2024). 7.+Oktarin+Harlina,+Totok+Sudiyanto,+Emilda+. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 11.
- Oktavia, S., Mahdalena, & Taruh, V. (2024). Kendala Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Rumah Karawo Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK)*, 2(4), 465–486.

- Setiawan, M. B. (2021). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI* Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Solomon Zugia Sihombing, R., Widhiyas Tutik, D., Firdaus Hutahaeen, T., Maruli Tua Pandiangan, S., Prima Indonesia, U., & Unggulan Cipta Mandiri, P. (2024). *ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY, ACTIVITY, GROWTH AND PROFITABILITY RATIOS ON EARNING PER SHARE OF PT. BANK BRI TBK IN 2018-2021 ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PERTUMBUHAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP EARNING PER SHARE TERHADAP PT. BAN.*
- Ucu Rustandi, S., & Arisudhana, D. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman* (Vol. 1, Issue 1).
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei.* *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(6), 1333. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>